

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kecerdasan seseorang pada dasarnya berhubungan dengan konsep-konsep yang dimiliki dan kemampuan kognitif seseorang, oleh karenanya perkembangan kognitif seringkali menjadi sinonim dengan perkembangan kecerdasan. Dalam proses pembelajaran, seringkali siswa dihadapkan kepada persoalan-persoalan yang menuntut adanya pemecahan. Tetapi lebih lanjut siswa dituntut untuk menanggapi secara mental melalui kemampuan berpikir, khususnya mengenai konsep, atau prinsip atas objek masalah dan pemecahannya. Perkembangan kognitif menjadi sangat penting manakala anak akan dihadapkan kepada persoalan-persoalan yang menuntut kemampuan berpikir (Rani Priliantini dkk, 2013).

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memecahkan suatu masalah melalui proses berfikir, menghubungkan, menilai, serta mempertimbangkan dalam menyesuaikan diri untuk mencapai tujuan. Kemampuan kognitif diarahkan agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Selain itu anak juga diarahkan untuk mampu memahami symbol-simbol yang tersebar di dunia sekitar (Laksmi, 2018).

Fakta yang terjadi saat ini yaitu siswa selalu beranggapan bahwa pembelajaran kimia adalah salah satu pelajaran yang sulit sehingga siswa

cenderung menghindarinya. Bukan hanya itu saja, pada pembelajaran konvensional dan kurang interaktif menyebabkan siswa kurang berminat dan pasif pada pembelajaran kimia. Hal ini dapat dilihat dari sifat acuh tak acuh siswa dan perhatian tidak tertuju pada pelajaran melainkan hanya mengganggu teman lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru kimia di SMA Negeri 1 Kabila pembelajaran kimia di sekolah khususnya di kelas X masih belum efektif terutama pada pembelajaran daring saat ini. Ada beberapa siswa yang tingkat pemahamannya sama pada saat pembelajaran daring atau pembelajaran tatap muka. Tapi ada beberapa siswa juga yang tingkat pemahamannya masih rendah. Di kelas X IPA³ nilai rata-rata nya adalah 84,2 dari 35 siswa sedangkan untuk kelas X IPA⁴ nilai rata-rata nya adalah 76 dari 35 siswa. Maka dari itu perlu di ukur tingkat pemahaman kognitif siswa pada mata pelajaran kimia khususnya pada materi struktur atom.

Salah satu materi kimia yaitu struktur atom. Dimana materi ini merupakan materi yang sebagian konsepnya bersifat abstrak. Seperti yang kita ketahui bahwa konsep atom terutama struktur atom, merupakan konsep dasar yang harus dikuasai untuk memahami konsep-konsep kimia lainnya. Struktur atom merupakan salah satu materi ilmu kimia yang diberikan di kelas X SMA semester awal. Materi ini memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) bersifat abstrak (invisible), yaitu tentang elektron, proton, neutron, isotop, isobar, isoton, dan model atom, (2) pemahaman konsep, yaitu pada aturan konfigurasi dan teori atom, (3) penerapan konsep, yaitu mengkonfigurasi elektron beberapa atom.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui sejauh mana kemampuan kognitif siswa yang dibelajarkan full daring selama semester ganjil 2020 pada materi Struktur atom melalui suatu penelitian dengan judul: “*Deskripsi Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X SMA Negeri I Kabila Pada Materi Struktur Atom*”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan pengamatan sementara penulis di SMA Negeri I Kabila disertai dengan wawancara langsung, maka masalah yang muncul di antaranya:

1. Tingkat pemahaman kognitif siswa kelas X pada materi kimia umumnya masih rendah.
2. Materi kimia bagi siswa pemula seperti kelas X sangat abstrak konsepnya, walaupun kompleksitas materi masih tergolong sederhana sehingga siswa dapat menyesuaikan
3. Terbatasnya jumlah guru yang membimbing belajar siswa secara online atau luring ke rumah-rumah. Jumlah siswa kelas X SMA Negeri 1 Kabila berjumlah 202 siswa sedangkan guru yang mengajar dikelas X berjumlah 2 guru kimia.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan kognitif siswa Kelas X SMA Negeri I Kabila pada materi Struktur Atom?

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan kognitif siswa kelas X SMA Negeri I Kabila Pada Materi Struktur Atom.

1.5 Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa, Penelitian ini untuk dapat mengetahui deskripsi kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran kimia topik struktur atom yang mereka dapat selama masa pandemik
2. Bagi Guru, dapat dijadikan acuan dalam proses pembelajaran online pada siswa serta untuk memberikan solusi terhadap kemampuan kognitif siswa khususnya pada materi struktur atom
3. Bagi Peneliti, Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan serta sebagai pedoman bagi calon guru nanti yang dapat diterapkan ketika menjadi tenaga pengajar